

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR
DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR OTOMOTIF
KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Anna Nur Rahmawati¹, Dr. Drs. Martubi, M.Pd., M.T.²
Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta
annanur.2018@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui besar suatu kontribusi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta; (2) Mengetahui besar suatu kontribusi antara fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta; (3) Mengetahui besar suatu kontribusi antara motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar siswa di rumah terhadap hasil belajar siswa secara bersama-sama pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Sampel penelitian sebanyak 105 siswa menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Metode pengambilan data dengan kuesioner dan dokumentasi. Pengujian validitas instrumen dengan korelasi *product moment*, dan reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha Cronbach's*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, regresi linear ganda serta sumbangan efektif (SE%) dan sumbangan relatif (SR%). Uji prasyarat menggunakan uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat kontribusi yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan SE%=4,16% dan SR%=52%; (2) Terdapat kontribusi yang positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa dengan SE%=3,85% dan SR%=48%; (3) Terdapat kontribusi yang positif antara motivasi belajar dan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa dengan SE%=8% dan SR%=100%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar di Rumah, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This research aims to (1) Determine the contribution of learning motivation to student learning outcomes in the subjects of Basic Automotive Engineering Class X Light Vehicle Engineering at SMK Negeri 3 Yogyakarta; (2) Knowing the magnitude of a contribution between learning facilities at home on student learning outcomes in the subjects of Basic Automotive Engineering Class X Light Vehicle Engineering at SMK Negeri 3 Yogyakarta; (3) Knowing the magnitude of a contribution between student learning motivation and student learning facilities at home to student learning outcomes together in the subject of Basic Automotive Engineering Class X Light Vehicle Engineering at SMK Negeri 3 Yogyakarta.

This research is a quantitative research with an *ex-post facto* approach. The population of this study were all students of class X Light Vehicle Engineering at SMK Negeri 3 Yogyakarta. The research sample was 105 students using the Simple Random Sampling technique. Methods of data

collection with questionnaires and documentation. Testing the validity of the instrument with the product moment correlation, and the reliability of the instrument with Cronbach's Alpha formula. The data analysis technique used descriptive statistical analysis, multiple linear regression and effective contribution (SE%) and relative contribution (SR%). The prerequisite test used normality, multicollinearity and heteroscedasticity tests.

The results showed that: (1) There was a positive contribution between learning motivation on student learning outcomes with SE%=4.16% and SR%=52%; (2) There is a positive contribution between learning facilities on student learning outcomes with SE%=3.85% and SR%=48%; (3) There is a positive contribution between learning motivation and learning facilities at home together on student learning outcomes with SE%=8% and SR%=100%.

Keywords: Learning Motivation, Learning Facilities at Home, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting bagi seseorang untuk dapat terus menjalani hidup bermasyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pelaksanaan suatu pendidikan agar terwujud sebuah pendidikan di sekolah yang baik atau dapat disebut dengan adanya suatu interaksi yang terjalin antara tenaga pendidik (guru) dengan siswa di sekolah tentu ada beberapa hal yang diperlukan salah satunya yaitu motivasi. Peserta didik seharusnya mempunyai motivasi untuk dapat mengikuti suatu pendidikan atau pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta melalui wawancara dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif (TDO) pada bulan Agustus 2021, dinyatakan bahwa pada pembelajaran tahun ajar 2020/2021 masih dilakukan daring secara penuh dikarenakan pandemi Covid-19. Pembelajaran Teknik Dasar Otomotif dilakukan melalui *Google Classroom* dan *Google Meet*. Beliau juga menyatakan bahwa selama pembelajaran daring ditemukan berbagai kendala seperti masalah signal adalah salah satunya, menjadikan penyampaian materi dari guru dapat dikatakan tidak bisa lancar karena suara terputus-putus. Siswa menjadi kesulitan memahami sepenuhnya materi yang disampaikan.

Selain kendala secara teknis ada pula kendala-kendala lainnya yaitu masih ditemukan banyak siswa tidak mengumpulkan maupun mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru, akhirnya guru harus turun tangan untuk mengejar-ngejar siswa yang belum mengumpulkan dan mengerjakan tugas. Saat pembelajaran daring dilakukan melalui *Google Meet* hanya beberapa siswa yang dapat hadir untuk bergabung mengikuti pembelajaran dari keseluruhan siswa kelas X TKR 1 sampai dengan X TKR 4. Disimpulkan bahwa rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran TDO. Selain itu, masih ditemukan siswa-siswa yang mendapatkan nilai rendah dibawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Mata pelajaran TDO adalah mata pelajaran yang wajib dan harus dikuasai oleh siswa, karena pada mata pelajaran ini memuat materi-materi dasar otomotif mulai dari pemahaman K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), pengendalian kontaminasi, mesin konversi energi, APAR (Alat Pemadam Api Ringan), cara kerja *engine*, dan lain-lain.

Permasalahan lainnya yaitu tidak semua siswa memiliki latar belakang yang sama, tentunya memiliki latar belakang keluarga, ekonomi, dan lain-lain yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki latar belakang ekonomi bawah, menengah, dan atas. Pemenuhan fasilitas belajar di rumah dan kemampuan siswa dalam mengelola fasilitas belajar tersebut secara maksimal diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam belajarnya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti beranggapan bahwa motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar siswa di rumah memiliki peran atau keikutsertaan dalam

menentukan hasil belajar siswa. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa jauh peran motivasi belajar dan fasilitas belajar di rumah dalam menentukan hasil belajar siswa.

Hasil belajar, menurut Sudjana (2014: 22) bahwa hasil belajar adalah seluruh kemampuan peserta didik yang dimilikinya setelah mendapatkan pengalaman belajar. Menurut Haryana, Us, & Tafakur (2018: 14) prestasi adalah sebuah kecakapan atau hasil dalam melakukan suatu kegiatan pada saat tertentu yang telah dicapai oleh seseorang tersebut. Menurut Fatah & Sudiyanto (2018: 58) bahwa pada hakikatnya hasil belajar merupakan sebuah hasil dari perubahan tingkah laku seseorang, sehingga hasil belajar diartikan sebagai nilai dari suatu kegiatan yang telah dilakukan. Hasil belajar dipengaruhi oleh prestasi belajar yang mencakup aspek-aspek perubahan dan kemampuan yang dimiliki siswa. (Marsudi, 2016: 20). Romiszowski dalam Amin (2015: 487) menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan adalah bentuk dari hasil belajar. Pengetahuan berisi mengenai informasi-informasi yang ada pada siswa, sedangkan untuk keterampilan berisi tindakan intelektual dan reaksi. Menurut Syah dalam Fadila (2022: 40) menyebutkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: (1) Faktor internal, meliputi faktor jasmaniah yang dapat dilihat dari kesehatan dan kecacatan tubuh, dan faktor psikologis yang dapat dilihat dari minat, bakat, motif, intelegensi, dan lain-lain; (2) Faktor eksternal, meliputi faktor sekolah, faktor bermasyarakat, dan faktor keluarga.

Motivasi belajar menurut Sardiman (2018: 75) merupakan daya penggerak secara keseluruhan dari dalam diri siswa yang menjadikan kegiatan belajar tersebut menjadi terarah dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Kristiyanto & Us (2021: 57) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu hal yang sangat diperlukan dalam melakukan atau mempelajari suatu materi pelajaran. Sardiman dalam Febyanita & Wardhani (2020: 1206) memaparkan mengenai fungsi motivasi belajar yaitu: (1) Mendorong manusia untuk berbuat sesuatu; (2) Menentukan arah perbuatan seseorang ke arah tujuan yang ingin diinginkan agar tercapai; (3) Menyeleksi perbuatan seseorang. Ada beberapa indikator yang dimiliki motivasi belajar menurut Uno (2016: 10) adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan belajar, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, harapan dan cita-cita untuk masa depan, penghargaan pada kegiatan belajar, kegiatan yang menarik selama kegiatan belajar, lingkungan belajar kondusif.

Fasilitas belajar di rumah juga berperan penting dalam menentukan hasil belajar, tidak hanya motivasi belajar saja. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, fasilitas belajar dapat dikategorikan dalam faktor eksternal yaitu faktor keluarga. Menurut Tarigan & Sari (2019: 101) bahwa fasilitas belajar merupakan seluruh kebutuhan yang diperlukan siswa dalam kegiatan belajar sebagai penunjang, pemudah, dan pelancar sehingga peserta didik dapat belajar secara maksimal dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurut Sunadi (2013: 6) bahwa fasilitas belajar memiliki fungsi yaitu menunjang dan mendorong kegiatan belajar agar dapat berjalan dengan lancar efisien tanpa adanya masalah apa pun. Menurut Al Zuhry & Ghofur (2021: 2502) bahwa fasilitas belajar adalah sebuah sarana yang wajib tersedia dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar. Ada beberapa indikator yang dimiliki fasilitas belajar menurut Slameto (2013: 63) mengenai indikator-indikator fasilitas belajar, yaitu adanya ruang atau tempat untuk belajar, perabot untuk belajar, alat bantu untuk belajar, dan sumber-sumber untuk belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*, karena dalam penelitian tidak ada manipulasi atau tidak ada perlakuan antara

variabelnya kemudian mengungkap adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang diukur adalah motivasi belajar, fasilitas belajar di rumah dan hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 yaitu sebanyak 144 siswa. Kemudian diambil sampel sebanyak 105 siswa menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Kemudian untuk objek penelitian adalah kontribusi pada motivasi belajar dan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk proses mengambil data. Angket sendiri mempunyai kelebihan yaitu responden dapat menjawab pertanyaan dalam angket tersebut dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan seorang peneliti untuk mendapatkan sebuah data, selain menggunakan angket atau kuesioner. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk mengambil data nilai UAS Semester Gasal di sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala pengukuran bertujuan untuk mengukur suatu instrumen menjadi dalam bentuk angka.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dapat digunakan untuk mengetahui besar kontribusi motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa di rumah terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik yang digunakan pertama adalah analisis statistik deskriptif untuk mengolah data dengan cara mendeskripsikannya. Sebelum membuat tabel distribusi frekuensi perlu dilakukan beberapa tahap, yaitu dengan menentukan jumlah kelas *interval* menggunakan rumus *Sturges*:

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas *interval*

Log = Logaritma

N = Jumlah responden

Kemudian, setelah didapat jumlah kelas interval menggunakan rumus diatas, langkah selanjutnya adalah menghitung panjang kelas dengan cara membagi rentang data dengan jumlah kelas interval. Data yang telah terkumpul kemudian dimasukkan ke dalam empat kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Data Hasil Penelitian

Rentang	Kategori
$X > (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat tinggi
$X \text{ antara } Mi \text{ s.d } (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
$X \text{ antara } (Mi - 1,5 SDi) \text{ s.d } < Mi$	Rendah
$X < (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat rendah

Selanjutnya menghitung rerata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_i = (\text{nilai max} + \text{nilai min}) : 2$$

$$SD_i = (\text{nilai max} - \text{nilai min}) : 6$$

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Menurut Sari & Wardani (2016: 71) uji normalitas dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa data-data dari setiap variabel berdistribusi normal dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan bertujuan mengetahui ada tidaknya suatu korelasi atau hubungan diantara variable-variabel bebasnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas menurut Sujarweni (2012: 165) yaitu menggunakan pedoman *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan bertujuan menguji ada tidaknya terjadi perbedaan variasi dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Menurut Sujarweni (2012: 166) data dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada data menyebar atau tidak bergerombol dan mengumpul, titik-titik data tidak boleh membentuk suatu pola dan tidak berpola.

3. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi ganda digunakan bertujuan mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Rumus persamaan regresi ganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sugiyono (2021: 275)

Keterangan:

Y = Variabel terikat (hasil belajar)

A = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

X_1 = Motivasi belajar

X_2 = Fasilitas belajar di rumah

Untuk memaknai hasil atau mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikatnya, maka perlu digunakan uji statistik sebagai berikut:

a. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) dilakukan bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial (T)

Uji parsial (T) dilakukan bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan bertujuan mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikatnya.

4. Sumbangan Prediktor

Sumbangan prediktor digunakan bertujuan mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan masing-masing antara variabel bebasnya. Total penjumlahan sumbangan efektif

(SE) dari semua variabel bebas merupakan sama dengan koefisien determinasinya (R^2) dan total penjumlahan sumbangan relatif (SR) dari semua variabel bebas merupakan 1 atau 100%. Rumus yang digunakan untuk mencari sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) adalah sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_X \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$SR(X)\% = \text{Sumbangan Efektif}(X)\% : R \text{ Square}$$

Validitas Data

Validitas instrumen digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang harus diukur. Validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan hasil dari pengujian validitas instrumen menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas instrumen kuesioner dengan rumus korelasi *product moment*, sedangkan menguji reliabilitas instrumen kuesioner dengan rumus *Alpha Cronbach*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Statistik

a. Motivasi Belajar

Data dari motivasi belajar diperoleh menggunakan angket atau kuesioner dengan soal pernyataan sebanyak 30 soal. Adapun skala pengukuran yang digunakan dari angket tersebut yaitu menggunakan skala *Likert* dengan skor penilaian 1 sampai dengan 4. Angket disebar kepada para responden sebanyak 107 kemudian data diolah menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 21*. Data diolah dengan mencari nilai mean, median, mode, range, dan lain-lain sampai akhirnya dapat diketahui kelas kategorinya. Dapat diketahui bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas X Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2021/2022 dari X TKR 1 s/d X TKR 4 SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kategori tinggi. Berikut adalah tabel klasifikasi kategori motivasi belajar:

Tabel 2. Klasifikasi Kategori Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	$X > 97,5$	6	5,6	Sangat Tinggi
2	X antara 75 s.d 97,5	62	57,94	Tinggi
3	X antara 52,5 s.d < 75	39	36,44	Rendah
4	$X < 52,5$	0	0	Sangat Rendah

b. Fasilitas Belajar di Rumah

Sama halnya dengan pengambilan data motivasi belajar, data fasilitas belajar di rumah juga diambil dengan menggunakan angket dengan soal pernyataan sebanyak 17 soal dan menggunakan skala *Likert*, skor penilaian yang digunakan 1 sampai 4. Angket disebar kepada para responden sebanyak 107 dan diolah menggunakan aplikasi *SPSS 21*. Diketahui bahwa fasilitas belajar di rumah yang dimiliki siswa kelas X Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2021/2022 dari X TKR 1 s/d X TKR 4 SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kategori tinggi.

Tabel 3. Klasifikasi Kategori Fasilitas Belajar di Rumah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	$X > 55,25$	8	7,47	Sangat Tinggi
2	X antara 42,5 s.d 55,25	73	68,22	Tinggi
3	X antara 29,75 s.d < 42,5	26	24,29	Rendah

4	$X < 29,75$	0	0	Sangat Rendah
---	-------------	---	---	---------------

c. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai Ujian Akhir Semester Gasal. Nilai UAS yang dipakai adalah nilai dari siswa kelas X TKR Tahun Ajaran 2021/2022 SMK Negeri 3 Yogyakarta. Diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas X Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2021/2022 dari X KR 1 s/d X KR 4 SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kategori tinggi.

Tabel 4. Klasifikasi Kategori Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	$X > 74,9$	9	8,41	Sangat Tinggi
2.	X antara 50 s.d 74,9	91	85,04	Tinggi
3.	X antara 25,1 s.d < 50	7	6,54	Rendah
4.	$X < 25,1$	0	0	Sangat Rendah

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data setiap variabel berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 21 dengan metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan hasil pengujian sebesar 0,882. Maka dari itu, data penelitian dikatakan setiap variabelnya berdistribusi normal karena $0,882 > 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan bertujuan mengetahui ada tidaknya suatu korelasi atau hubungan diantara variabel bebasnya dan dalam model penelitian regresi seharusnya tidak terjadi suatu korelasi atau hubungan antara variable-variabel bebasnya. Hasil pengujian yang dilakukan dengan SPSS 21 didapat hasil bahwa nilai Tolerance sebesar $0,999 > 0,10$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar $1,001 < 10,00$. Maka dari itu, data penelitian dapat dikatakan tidak terjadi suatu korelasi atau hubungan anatara variable bebasnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan bertujuan mengetahui ada tidaknya terjadi suatu perbedaan variasi dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik pada data menyebar atau tidak bergerombol dan mengumpul, titik-titik data tidak boleh membentuk suatu pola dan tidak berpola. Maka data dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini didapat hasil dari regresi linear ganda yaitu sebesar $Y = 26,319 + 0,212X_1 + 0,375X_2$. Angka $0,212X_1$ merupakan nilai koefisien X_1 yang berarti apabila nilai pada motivasi belajar siswa (X_1) meningkat maka nilai hasil belajar siswa (Y) juga akan meningkat sebesar 0,212 atau 21,2%. Begitu pula dengan angka $0,375X_2$ yang merupakan nilai koefisien X_2 yaitu fasilitas belajar di rumah, apabila nilai fasilitas belajar di rumah meningkat satu poin maka nilai hasil belajar (Y) juga akan meningkat sebesar 0,375 poin atau 37,5%. Adapun cara memaknai hasil regresi ganda yaitu:

a. Uji F

Berdasarkan hasil uji simultan menggunakan aplikasi SPSS 21 diketahui bahwa pada nilai F_{hitung} sebesar 4,506 dan nilai signifikansi sebesar 0,013. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan Signifikansi $F < 0,05$. Maka diartikan, bahwa secara simultan variabel

motivasi belajar dan fasilitas belajar di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena $F_{hitung} > F_{tabel}$.

b. Uji T

Hasil pengujian pada uji parsial atau uji t diketahui bahwa nilai signifikansi t adalah 0,036 untuk motivasi belajar dan 0,043 untuk fasilitas belajar di rumah sedangkan untuk t_{hitung} adalah sebesar 2,129 untuk motivasi belajar dan t_{hitung} sebesar 2,052 untuk fasilitas belajar di rumah. Berdasarkan hasil uji parsial motivasi belajar didapat nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar 2,129 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dikarenakan t_{tabel} memiliki nilai sebesar 1,659. Disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar secara parsial terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji parsial fasilitas belajar di rumah didapat nilai signifikansi sebesar $0,043 > 0,05$ dan t_{hitung} sebesar 2,052 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dikarenakan t_{tabel} memiliki nilai sebesar 1,659. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara parsial sama halnya dengan motivasi belajar.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan pada hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 dapat dimaknai bahwa koefisien determinasi atau R^2 pada table R Square memiliki nilai sebesar 0,080 atau 8,0% berarti motivasi belajar dan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022 sebesar 8,0% sisanya 92,0%, bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti oleh peneliti pada penelitian ini.

4. Sumbangan Prediktor

Sebelum mencari sumbangan efektif dan sumbangan relatifnya perlu dicari korelasinya terlebih dahulu. Mencari koefisien korelasi menggunakan aplikasi SPSS 21. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus, diketahui bahwa nilai SE dari motivasi belajar yaitu sebesar 4,16% dan fasilitas belajar di rumah yaitu sebesar 3,84% dengan total Sumbangan Efektif (SE) yaitu $4,16\% + 3,84\% = 8\%$. Kemudian hasil perhitungan mencari sumbangan relative (SR) didapat hasil 52% untuk motivasi belajar dan 48% untuk fasilitas belajar di rumah dengan total Sumbangan Relatif (SR) yaitu $52\% + 48\% = 100\%$.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, motivasi belajar siswa memiliki suatu pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Melalui hasil analisis deskriptif didapat nilai motivasi belajar siswa dapat dikatakan tinggi dikarenakan nilai X antara 75 s.d 97,5 memiliki frekuensi sebanyak 62 siswa dengan frekuensi relatifnya sebesar 57,94%. Sebanyak 39 siswa dikatakan memiliki motivasi belajar rendah dengan frekuensi relatif sebesar 36,44%. Uji F menyatakan motivasi belajar dan fasilitas belajar di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara simultan dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $4,506 > 3,08$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar $0,013 < 0,05$. Uji t didapatkan hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara parsial dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,129 > 1,659$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar $0,036 > 0,05$. Namun untuk koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai sebesar 8% yang berarti motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar siswa di rumah secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Untuk sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) memiliki nilai sebesar 4,16% dan 52% yang berarti motivasi

- belajar memiliki sumbangan efektif (SE) terhadap hasil belajar sebesar 4,16% dan memiliki sumbangan relatif (SR) terhadap hasil belajar sebesar 52%.
2. Selain motivasi belajar yang memiliki pengaruh positif, fasilitas belajar siswa di rumah juga memiliki suatu pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Melalui hasil analisis deskriptif didapat nilai fasilitas belajar di rumah dapat dikatakan tinggi dikarenakan nilai X antara 42,5 s.d 55,25 memiliki frekuensi sebanyak 73 siswa dengan frekuensi relatifnya sebesar 68,22%. Akan tetapi sebanyak 26 siswa dikatakan memiliki fasilitas belajar di rumah rendah dengan frekuensi relatif sebesar 24,29%. Uji F didapatkan hasil motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa di rumah berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $4,506 > 3,08$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar $0,013 < 0,05$. Uji t didapatkan hasil bahwa fasilitas belajar siswa di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara parsial dikarenakan $t_{hitung} > t_{hitung}$ yaitu sebesar $2,052 > 1,659$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar $0,043 < 0,05$. Akan tetapi untuk koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai sebesar 8,0% yang berarti motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar siswa di rumah secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Untuk sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) memiliki nilai sebesar 3,48% dan 48% yang berarti fasilitas belajar di rumah memiliki sumbangan efektif (SE) terhadap hasil belajar sebesar 3,48% dan sumbangan relatif (SR) terhadap hasil belajar sebesar 48%.
 3. Motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar siswa di rumah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik dasar otomotif secara simultan dikarenakan koefisien regresi dan koefisien korelasi bertanda positif (+). Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai sebesar 0,080 atau 8,0%. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara bersama-sama sebesar 8% sedangkan untuk 92% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti oleh peneliti pada penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang positif baik kontribusi efektif maupun kontribusi relatif. Selain memiliki kontribusi yang positif, motivasi juga berpengaruh positif secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar siswa. Melalui hasil pengujian analisis deskriptif diketahui bahwa motivasi belajar siswa masuk dalam kategori tinggi. Maka dari itu, apabila siswa memiliki suatu motivasi yang tinggi maka dapat dikatakan hasil belajar yang akan didapatkannya juga tinggi. Begitu juga dengan sebaliknya, apabila motivasi belajar siswa sendiri rendah, maka hasil belajar yang akan didapatkan siswa juga akan rendah.
2. Fasilitas belajar di rumah memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang positif baik kontribusi secara efektif maupun kontribusi relatif. Sama halnya dengan motivasi belajar, fasilitas belajar siswa di rumah juga memiliki pengaruh positif baik secara simultan maupun parsial terhadap hasil belajar siswa. Melalui hasil analisis deskriptif diketahui bahwa fasilitas belajar siswa di rumah ada pada kategori tinggi yang berarti fasilitas belajar yang dimiliki siswa di rumah baik atau cukup untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Semakin

lengkap fasilitas belajar sebagai pendukung belajar di rumah yang dimiliki maka dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk meraih hasil belajar yang tinggi juga.

3. Motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar siswa di rumah secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang positif. Selain itu, secara bersama-sama motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar siswa di rumah juga memiliki pengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Zuhry, M. V., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Orang Tua, Semangat Belajar, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 2501-2512.
- Amin, M. (2015). Pengaruh Pembelajaran Responsi Pra Praktikum dan Jobsheet Terpadu Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Praktik Pengukuran Listrik. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22, 484-493.
- Fadila, N. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 39-57. Retrieved from <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/dsjpips/article/view/1033/705>
- Fatah, A., & Sudiyanto. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis IT Terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa SMK Bidang Otomotif di Sleman dan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 1, 54-65.
- Febyanita, I., & Wardhani, D. A. (2020). Pengembangan Media Puzzle Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1205-1210.
- Haryana, K., Us, T., & Tafakur. (2018). Hubungan Kompetensi Mencari Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 1, 12-25.
- Kristiyanto, D. A., & Us, T. (2021). Kontribusi Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di SMK Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 3, 55-62.
- Marsudi. (2016). Penerapan Model Konstruktivistik Dengan Media File 3D Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23, 16-27.
- Sari, N., & Wardani, R. (2016). *Pengolahan dan Analisa Data Statistika*. Yogyakarta: deepuplish.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Journal Of Automotive Technology & Education, Vol. 1, Edisi 3, 2024*

- Sujarweni, V. W. (2012). *SPSS Untuk Paramedis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sunadi, L. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1-19.
- Tarigan, Y., & Sari, P. I. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Kelas X IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*, 99-109.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.